

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) ditegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Selanjutnya, dalam Pasal 31 ayat (3) dinyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang mampu meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan lingkungan kehidupan (Budiyantri et al., 2023: 2476).

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan pemahaman tentang aktivitas ekonomi masyarakat, jenis pekerjaan, serta pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekitar. Salah satu materi penting dalam pembelajaran IPAS adalah materi kondisi perekonomian daerah. Materi ini bertujuan untuk mengenalkan siswa pada aktivitas ekonomi masyarakat, seperti jenis pekerjaan, sumber mata pencaharian, serta potensi ekonomi yang ada di lingkungan sekitar. Dengan

memahami kondisi perekonomian di daerahnya, siswa diharapkan mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Sabri et al., 2023: 1046).

Kondisi perekonomian daerah mencakup berbagai aktivitas ekonomi masyarakat, seperti kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Selain itu, potensi ekonomi daerah seperti hasil pertanian, perkebunan, serta usaha masyarakat juga menjadi bagian penting yang perlu dipahami siswa agar memiliki wawasan tentang lingkungan ekonominya. Lingkungan sekitar SD Negeri 16 Belonsat umumnya memiliki kondisi perekonomian yang didominasi oleh sektor primer, seperti pertanian, perkebunan, dan kegiatan ekonomi tradisional lainnya. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani, pekebun, atau buruh dengan tingkat pendapatan yang relatif terbatas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), sebagian besar penduduk Indonesia masih bekerja pada sektor pertanian, khususnya di wilayah pedesaan. Kondisi tersebut berkaitan erat dengan kehidupan siswa, terutama dalam memahami materi yang berhubungan dengan kondisi perekonomian daerah.

Namun, dalam praktik pembelajaran, materi kondisi perekonomian daerah masih sering disampaikan secara konvensional melalui metode ceramah dan penggunaan buku teks. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran (Hijriyani et al., 2025: 305). Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi karena tidak disertai dengan

visualisasi yang konkret dan kontekstual. Perkembangan teknologi informasi di era digital menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran. Pembelajaran berbasis multimedia yang menggabungkan teks, gambar, dan *Audio* dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih efektif (Mayer, 2019: 43; Puspitasari et al., 2024: 83). Salah satu media yang mudah digunakan oleh guru adalah *PowerPoint* yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran interaktif melalui penggunaan animasi, *hyperlink*, video, serta kuis interaktif.

Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi melalui tampilan visual yang menarik serta fitur evaluasi yang tersedia. Penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2021: 75). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi lebih menekankan pada keterlibatan aktif siswa. Selain itu, inovasi pembelajaran berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21 (Hidayat et al., 2023: 2100). Media visual dan multimedia juga terbukti membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret (Pratiwi et al., 2022: 67).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 16 Belonsat pada tanggal 26 Januari 2026, ditemukan bahwa siswa cenderung pasif, kurang aktif bertanya, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang

variatif dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Selain itu, penggunaan *PowerPoint* yang ada masih bersifat sederhana dan belum interaktif, sehingga belum mampu menarik perhatian siswa secara maksimal. Di sisi lain, sekolah telah memiliki fasilitas berupa *Smart TV* yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Namun, pemanfaatan fasilitas tersebut belum optimal dalam mendukung pembelajaran yang interaktif. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga interaktif, menarik, dan mudah digunakan oleh guru.

Selain itu, berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran visual, interaktif, dan menyenangkan, diperlukan media yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut. Siswa lebih mudah memahami materi melalui gambar, animasi, serta aktivitas interaktif dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bersifat verbal. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan suatu media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menyajikan materi secara visual dan kontekstual, serta mudah digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi kondisi perekonomian daerahku menjadi penting untuk dilakukan. Media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan kontekstual serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi kondisi perekonomian daerahku untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi kondisi perekonomian daerahku yang dikembangkan untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi kondisi perekonomian daerahku yang dikembangkan untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat Tahun Ajaran 2025/2026?
4. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi kondisi perekonomian daerahku yang dikembangkan untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat Tahun Ajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, terdapat tujuan penelitian ini yang terbagi menjadi dua adalah sebagai berikut.

Tujuan Umum

Mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPAS materi kondisi perekonomian daerahku untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat yang layak, praktis, dan menarik digunakan dalam proses pembelajaran.

Tujuan Khusus

1. Mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPAS materi kondisi perekonomian daerahku untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat.
2. Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPAS materi kondisi perekonomian daerahku berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media.
3. Mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPAS materi kondisi perekonomian daerahku dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 16 Belonsat.
4. Mengetahui respon guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPAS materi kondisi perekonomian daerahku.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan media interaktif berbasis *PowerPoint* kelas V SD pada mata pelajaran IPAS diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar terkait pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa.

Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* yang dikembangkan diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi kondisi perekonomian daerahku secara lebih mudah, menarik, dan menyenangkan serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

b) Bagi Guru.

Media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan bahan pendukung bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

c) Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif.

d) Bagi Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi civitas akademika dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

e) Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran interaktif serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang sejenis.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPAS untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat Tahun Ajaran 2025/2026. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi Kondisi perekonomian daerahku secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Adapun ketentuan produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Produk

Produk berupa media pembelajaran interaktif dalam format file *PowerPoint* (.pptx) yang dapat dijalankan menggunakan perangkat komputer, laptop, maupun *Smart TV* yang terhubung dengan perangkat pendukung.

2. Materi Pembelajaran

Materi dalam media ini memuat topik kondisi perekonomian daerahku pada mata pelajaran IPAS kelas V yang disusun sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dalam Kurikulum Merdeka. Materi meliputi:

- a) Pengertian kegiatan ekonomi
- b) Jenis kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)
- c) Jenis pekerjaan
- d) Sumber mata pencaharian
- e) Potensi ekonomi daerah

Penyajian materi dilakukan secara sistematis mulai dari pendahuluan, penyampaian konsep, hingga contoh yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa.

3. Komponen Media *PowerPoint* Interaktif

Media pembelajaran interaktif ini terdiri dari:

- a) Halaman pembuka (cover dan identitas)
- b) Petunjuk penggunaan media
- c) Menu utama dengan sistem *navigasi (hyperlink)*
- d) Penyajian materi berbasis teks dan gambar
- e) Animasi pendukung materi
- f) Video atau *Audio* pendukung (jika diperlukan)
- g) Latihan soal interaktif
- h) Kuis evaluasi akhir
- i) Umpan balik (*feedback*) otomatis pada soal

4. Fitur Interaktif

Media dilengkapi dengan tombol *navigasi (home, next, back)*, pilihan jawaban yang dapat diklik, serta *hyperlink* antar *slide* sehingga siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi. Setiap jawaban pada kuis akan menampilkan respons benar atau salah.

5. Tampilan Desain

Desain media menggunakan kombinasi warna yang menarik dan ramah anak, huruf yang mudah dibaca, serta ilustrasi yang sesuai dengan

karakteristik siswa sekolah dasar. Tata letak dibuat sederhana agar tidak membingungkan siswa.

6. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar guna membantu siswa memahami materi kondisi perekonomian di daerahku secara lebih mudah dan kontekstual. Selain itu, media ini dikembangkan untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS melalui penyajian materi yang visual, sistematis, dan dilengkapi dengan fitur interaktif seperti latihan soal dan evaluasi.

7. Kelayakan Produk

Produk akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan isi, bahasa, tampilan, serta aspek teknis sebelum digunakan dalam uji coba kepada siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi Kondisi perekonomian daerahku kelas V ini, terdapat beberapa asumsi yang mendasari pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam mempelajari materi Kondisi perekonomian daerahku.
- b) Penyajian materi yang dilengkapi gambar, animasi, dan contoh konkret kegiatan ekonomi masyarakat dapat membantu siswa memahami aktivitas ekonomi dan potensi ekonomi daerah secara lebih jelas.
- c) Materi Kondisi perekonomian daerahku akan lebih mudah dipahami apabila disajikan secara visual dan kontekstual dibandingkan hanya melalui metode ceramah dan buku teks.
- d) Siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat memiliki kemampuan untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis *PowerPoint* dengan bimbingan guru.
- e) Media yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan kebutuhan pembelajaran IPAS pada materi Kondisi perekonomian daerahku.

Asumsi-asumsi tersebut menjadi dasar dalam proses perancangan media agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan hanya terbatas pada materi Kondisi perekonomian daerahku pada mata pelajaran IPAS kelas V dan belum mencakup seluruh materi IPAS.
2. Media *PowerPoint* interaktif yang dikembangkan hanya diuji cobakan pada siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat sehingga hasil penelitian terbatas pada konteks sekolah tersebut.
3. Media berbentuk *PowerPoint* interaktif yang hanya dapat digunakan pada perangkat yang memiliki aplikasi *Microsoft PowerPoint*.
4. Uji coba produk dilakukan dalam skala terbatas sesuai dengan jumlah subjek penelitian sehingga belum mencerminkan penerapan dalam skala yang lebih luas.
5. Pengembangan *PowerPoint* interaktif lebih menekankan pada aspek kognitif (pemahaman materi) dan belum secara mendalam mengukur aspek afektif dan keterampilan sosial siswa.